

PEDOMAN TEKNIS
HOMESTAY
NAIK KELAS



LATAR BELAKANG MASALAH

Semakin berkembangnya pariwisata Banyuwangi tentu memberikan dampak terhadap tingkat kunjungan wisatawan di destinasi wisata Banyuwangi. Tercatat hingga tahun 2019 (Sebelum COVID) kunjungan wisatawan domestik sebanyak 5.307.054 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 101.622 orang. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Banyuwangi tentu dibarengi dengan meningkatnya usaha penginapan/hotel mulai dari kelas melati hingga berbintang di Banyuwangi. Sebagai bentuk proteksi dan mendorong perekonomian masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi membuat kebijakan berupa pelarangan pendirian hotel kelas melati atau hotel kelas bintang 2 kebawah yang tertuang dalam Perda No.4 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Ketertiban Umum dan ketentraman Masyarakat. Kebijakan ini diambil agar memberikan ruang pemberdayaan masyarakat sekitar destinasi wisata khususnya untuk dapat mengembangkan usaha rumah singgah atau homestay sehingga wisatawan kelas menengah ke bawah dapat memilih alternatif homestay daripada ke hotel. Namun kemudian kondisi ini memunculkan beberapa permasalahan antara lain:

- Minimnya ketersediaan homestay yang terstandarisasi karena faktor SDM pengelola homestay yang masih terbatas. Tercatat jumlah homestay yang sesuai standar pada tahun 2019 hanya sebanyak 24 unit atau hanya sebesar 5% dari kurang lebih 500-an usaha penginapan yang menamakan diri sebagai homestay di Banyuwangi.
- Minimnya Pendapatan pemilik homestay karena harga homestay yang rata-rata masih dibawah 200.000/malam. Tercatat rata-rata pendapatan pemilik homestay hanya sebesar 1.200.000/bulan.

Dari permasalahan tersebut kemudian lahir inovasi berupa program Homestay Naik Kelas. Program ini merupakan hasil sinergi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, POKDARWIS dan pihak swasta selaku CSR yang diharapkan mampu mendorong tumbuhnya ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha homestay yang sesuai standar dan klasifikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pendapatan industri homestay di Banyuwangi.



IMPLEMENTASI HOMESTAY NAIK KELAS



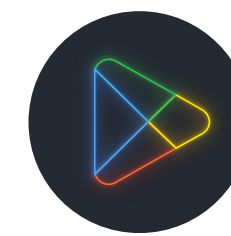
**PEMBUATAN REGULASI
TENTANG KLASIFIKASI DAN
SERTIFIKASI HOMESTAY NAIK
KELAS**



**PENINGKATAN SDM DAN
BANTUAN SARANA
PENUNJANG HOMESTAY**



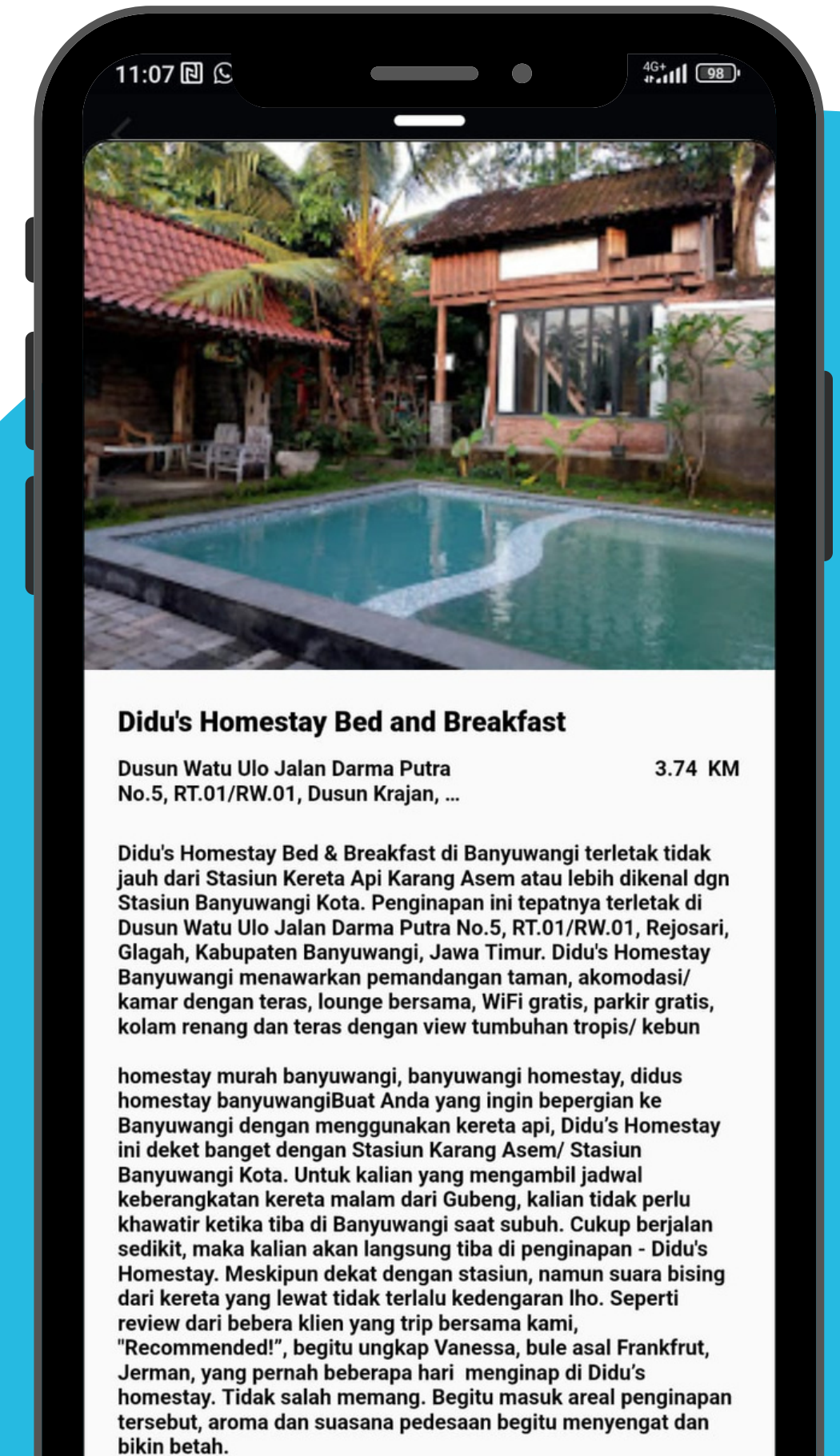
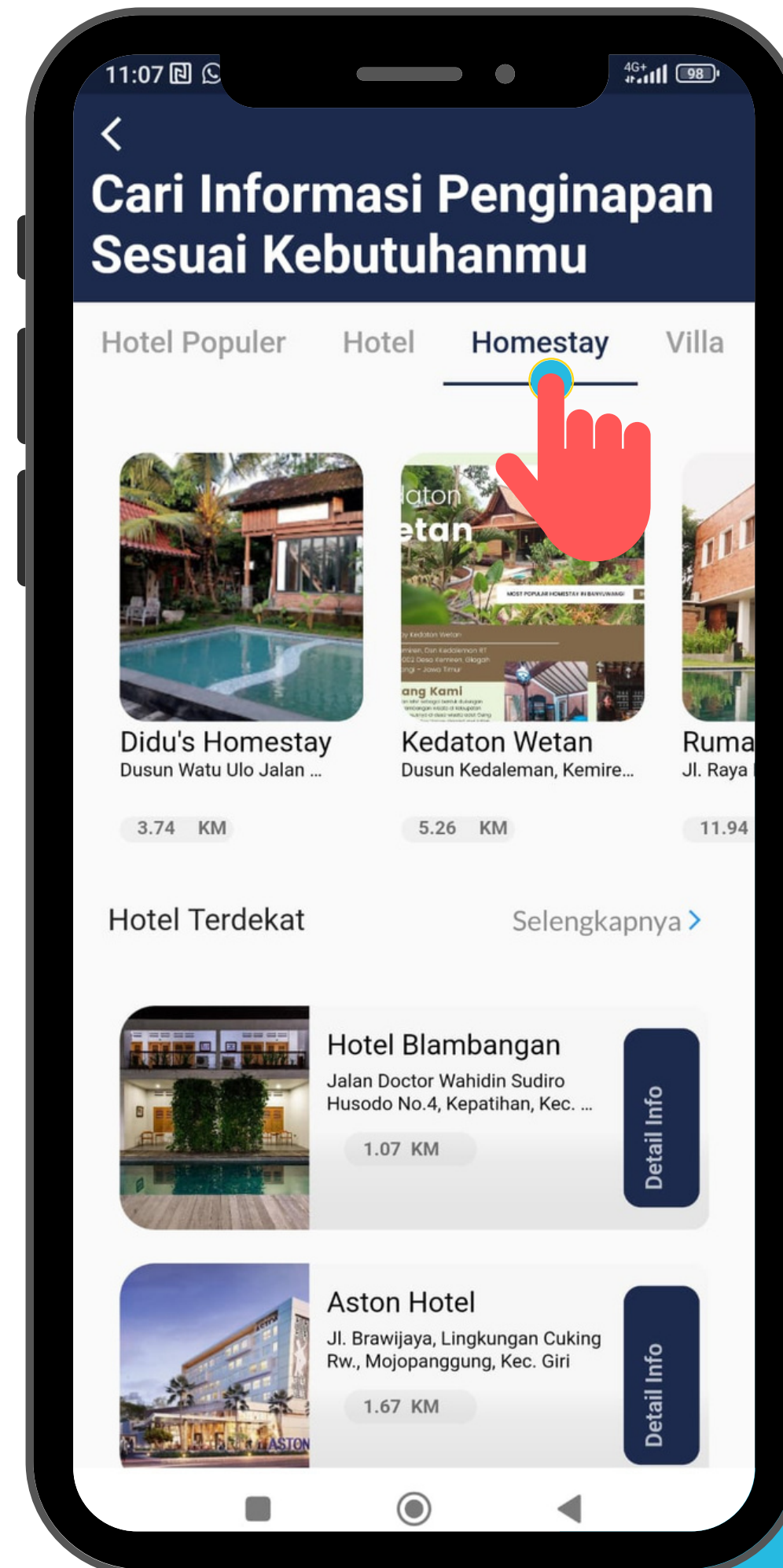
**PEMBUATAN PAKET WISATA
EXPERIENCE HOMESTAY**



BANYUWANGI TOURISM APP



**HOMESTAY
YANG LOLOS
SERTIFIKASI DI
PROMOSIKAN
DI APLIKASI
BANYUWANGI
TOURISM APP**



Didu's Homestay Bed and Breakfast

Dusun Watu Ulo Jalan Darma Putra No.5, RT.01/RW.01, Dusun Krajan, ... 3.74 KM

Didu's Homestay Bed & Breakfast di Banyuwangi terletak tidak jauh dari Stasiun Kereta Api Karang Asem atau lebih dikenal dgn Stasiun Banyuwangi Kota. Penginapan ini tepatnya terletak di Dusun Watu Ulo Jalan Darma Putra No.5, RT.01/RW.01, Rejosari, Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Didu's Homestay Banyuwangi menawarkan pemandangan taman, akomodasi/kamar dengan teras, lounge bersama, WiFi gratis, parkir gratis, kolam renang dan teras dengan view tumbuhan tropis/ kebun

homestay murah banyuwangi, banyuwangi homestay, didus homestay banyuwangi. Buat Anda yang ingin bepergian ke Banyuwangi dengan menggunakan kereta api, Didu's Homestay ini dekat banget dengan Stasiun Karang Asem/ Stasiun Banyuwangi Kota. Untuk kalian yang mengambil jadwal keberangkatan kereta malam dari Gubeng, kalian tidak perlu khawatir ketika tiba di Banyuwangi saat subuh. Cukup berjalan sedikit, maka kalian akan langsung tiba di penginapan - Didu's Homestay. Meskipun dekat dengan stasiun, namun suara bising dari kereta yang lewat tidak terlalu kedengaran lho. Seperti review dari beberapa klien yang trip bersama kami, "Recommended!", begitu ungkap Vanessa, bule asal Frankfurt, Jerman, yang pernah beberapa hari menginap di Didu's homestay. Tidak salah memang. Begitu masuk areal penginapan tersebut, aroma dan suasana pedesaan begitu menyengat dan bikin betah.

Terima Kasih

AYO KE BANYUWANGI ANDA PASTI INGIN KEMBALI

